

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi pengaruh PAD terhadap Belanja Modal adalah $0,681 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PAD tidak berpengaruh langsung terhadap Belanja Modal
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi pengaruh DAU terhadap Belanja Modal adalah $0,902 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa DAU tidak berpengaruh langsung terhadap Belanja Modal.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi DAK terhadap Belanja Modal adalah $0,880 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa DAK tidak berpengaruh langsung terhadap Belanja Modal
4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan ekonomi adalah $0,883 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa PAD tidak berpengaruh langsung terhadap Peningkatan ekonomi.
5. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah $0,542 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa DAU tidak berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah $0,008 < 0.05$. karena itu dapat disimpulkan bahwa DAK berdampak langsung pada Peningkatan Ekonomi
7. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat signifikansi faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dari belanja modal adalah $0,022 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Belanja Modal berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian , dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut bagi pemerintah daerah kota Padangsidimpuan maupun akademisi dan masyarakat luas yang membaca hasil penelitian ini. Berikut beberapa saran tentang hasil penelitian ini:

1. Pemerintah daerah dalam merencanakan anggaran daerah, perlu memberikan perhatian lebih kepada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU), karena hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan dan langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) perlu dievaluasi ulang, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa DAK berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Fokus pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi melalui upaya pemerintah daerah dalam memperkuat sektor-sektor yang memiliki potensi untuk

meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, seperti sektor pariwisata, industri, pertanian, dan perdagangan.

4. Meskipun PAD, DAU dan DAK tidak berpengaruh langsung terhadap Belanja Modal, namun belanja modal berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memperhatikan PAD, DAU dan DAK serta alokasi belanja modal untuk memperkuat sektor-sektor yang berpotensi untuk meningkatkan Perkembangan Ekonomi.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal di daerah, sehingga pemerintah daerah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal.